

## “PENGEMBANGAN DESA MELALUI UMKM DAN EKOWISATA DI DESA MRANGGEN”

**LMS Kristiyanti, Maya Widyana Dewi, Muhammad Cholis,  
Karina Astari, Nisfu Syaban**

Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia  
Email: [lms.kristiyanti@yahoo.co.id](mailto:lms.kristiyanti@yahoo.co.id)

### Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat memiliki program-program untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di Desa Mranggen terutama dalam hal perekonomian dan pemanfaatan potensi desa. Kegiatan menasar pada UMKM yang ada di Desa Mranggen. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini bidang Ekonomi berupa Workshop pengembangan UMKM dengan menghadirkan seorang pakar, dan Sarasehan Bincang UMKM; Bidang Kesehatan berupa Kegiatan Kader Posyandu Desa; Bidang Pariwisata berupa Videografi Promosi Wisata Budaya. Kegiatan ini diikuti oleh pelaku UMKM, ibu-ibu PKK, kader posyandu, serta pemuda Desa Mranggen. Hasil dari kegiatan ini diharapkan masyarakat yang ada di Desa Mranggen menjadi lebih produktif dengan mengembangkan sumber alam yang berlimpah di desanya, serta terciptanya eko wisata dari alam yang harus dikembangkan menjadi pariwisata yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri dari Desa Mranggen.

**Kata kunci:** UMKM, potensi desa

### 1. LATAR BELAKANG

UMKM menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 adalah perusahaan kecil yang dimiliki dan dikelola oleh seseorang atau dimiliki oleh sekelompok kecil orang dengan jumlah kekayaan dan pendapatan tertentu. UMKM berperan sangat penting dalam perekonomian negara. Berdasarkan kriteria UMKM dibedakan secara masing-masing meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Selain itu, ada juga jenis-jenis UMKM seperti usaha kuliner yang bergelut dibidang *food and beverage*, usaha *fashion* seperti distro, toko seragam, dan lain-lain. Usaha pertanian, usaha elektronik, usaha *furniture*, dan usaha bidang jasa.

Salah satu daerah yang memiliki potensi ekonomi yang besar dengan adanya beragam UMKM dan potensi wisata adalah Desa Mranggen yang terletak di Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Desa Mranggen terletak 300 meter di atas permukaan laut. Berdasarkan tahun 2022, Desa Mranggen memiliki luas wilayah 270.0385 Ha dan berbatasan dengan Desa Tibayan Kecamatan Jatinom di sebelah utara, Desa Gatak Kecamatan Ngawen Sebelah Selatan, Desa Randulanang, Kecamatan Jatinom sebelah Barat, dan Desa Jemawan Kecamatan Jatinom sebelah Timur (Monografi Desa Mranggen, 2023). Secara demografis Desa Mranggen memiliki jumlah penduduk sebanyak 5011 jiwa. Mayoritas masyarakat Desa Mranggen memiliki latar belakang pendidikan adalah lulusan Sekolah Dasar /SD atau Sederajat. Berdasarkan aspek perekonomian, mata pencaharian mayoritas masyarakat Desa Mranggen yaitu dibidang pertanian, pedagang serta bidang UMKM. Perekonomian Desa Mranggen sebenarnya cukup berpotensi dalam pengembangan UMKM terutama dalam bidang makanan berupa olahan hasil pertanian serta bidang pariwisata. Hal ini didukung dengan kondisi tanah

yang subur serta bentang alam yang indah serta adanya beberapa obyek wisata alam dan situs-situs bersejarah. Namun hal tersebut masih belum dikelola dengan maksimal oleh masyarakat setempat.

Berdasarkan keadaan Desa Mranggen, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia (ITB AAS Indonesia) melalui Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat memiliki program-program umum dan khusus guna membantu mengatasi permasalahan yang ada di Desa Mranggen terutama dalam hal perekonomian dan pemanfaatan potensi desa, serta tergalinya potensi Desa Mranggen sebagai desa wisata, sehingga bisa menambah kesejahteraan masyarakat dan perekonomian Desa Mranggen.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan diawali dengan observasi di Desa Mranggen berfokus pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan Ekowisata, sehingga pelaksanaan observasi juga menyasar pada UMKM yang berada di Desa Mranggen serta melihat potensi wisata yang ada disana. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan aparat desa serta beberapa pemilik UMKM di Desa Mranggen untuk mengetahui potensi, proses serta permasalahan-permasalahan apa yang dihadapi oleh UMKM.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan meliputi beberapa bidang dengan metode berikut:

- a. Bidang Ekonomi: Workshop pengembangan UMKM , dan Sarasehan Bincang UMKM
- b. Bidang Kesehatan: Kegiatan Kader Posyandu Desa
- c. Bidang Pariwisata: Videografi Promosi Wisata Budaya

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat berada di Desa Mranggen, Kecamatan Jatinom, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah , yang memiliki 13 dusun. Pelaksanaan kegiatan dipusatkan di Dusun Kroman.

- b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada 22 - 26 Februari 2023.

- c. Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

- 1) Workshop pengembangan UMKM.

Workshop kewirausahaan dengan tema “Branding, Digitalisasi Produk dan E-katalog Serta Tips Memulai Usaha Produk Oleh-oleh Khas Desa” dilaksanakan pada hari Minggu, 26 Februari 2023 dengan menghadirkan pembicara Bapak Gunadi (Mr. Gugun). Workshop ini menyasar kepada pelaku UMKM dan pemuda Desa Mranggen. Diharapkan dengan adanya workshop tersebut dapat membantu pelaku UMKM di Desa Mranggen dalam mengembangkan usahanya mengikuti perkembangan zaman dan teknologi.

Beberapa UMKM di Desa Mranggen yang ada meliputi:

- a) Sahara Bakery merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang produksi roti.
- b) Master Klanceng merupakan sebuah usaha madu klanceng. Pemilik UMKM ini adalah Bapak Hermawan. Usaha ini telah berdiri sejak 4 tahun yang lalu.

- c) Srabi Ibu Hartono, telah berdiri sejak 10 tahun yang lalu. Proses produksi masih sangat sederhana dan proses pemasaran masih di sekitar pasar yang ada di Desa Mranggen dan Kota Klaten.
  - d) Kelompok Peternak Sapi Ngudi Kawruh merupakan kelompok peternak yang ada di Desa Mranggen.
  - e) Singkong Keju Meletus merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang pengolahan singkong. Pemilik UMKM ini adalah Bapak Ariyo. UMKM ini berdiri sejak tahun 2006.
- 2) Sarasehan Bincang UMKM
- Sarasehan dilaksanakan dengan mengundang ibu-ibu PKK RW 15 Desa Gotan dengan tema bahasan terkait permasalahan-permasalahan UMKM yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK RW 15. Hasil dari kegiatan tersebut ditemukan berbagai permasalahan diantaranya terdapat potensi buah melon yang masih belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dan beberapa produk-produk UMKM yang perlu sentuhan inovasi dan branding agar bisa lebih berkembang dan semakin luas pemasarannya.
- 3) Kegiatan Kader Posyandu Desa
- Pada bidang kesehatan, terdapat kegiatan kader posyandu desa yang mengusung tema “Pelatihan Penyiapan Makanan P4 Bintang”. Kegiatan ini dihadiri oleh kader-kader posyandu se-Desa Mranggen. Program ini bertujuan untuk mendampingi ataupun membantu kader-kader posyandu dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada balita dan ibu. Program dilaksanakan pada 25 Februari 2023 pukul 09.00 sampai selesai di pendopo RW atau rumah bapak Parman. Agenda pelaksanaan program ialah Pembuatan makanan tambahan bagi kader posyandu desa Mranggen.
- 4) Videografi Promosi Wisata Budaya
- Program kerja dalam bidang pariwisata adalah pembuatan video promosi wisata budaya di Desa Mranggen. Video tersebut akan menampilkan tempat-tempat wisata di Desa Mranggen serta kegiatan budaya kirab sendhang gotan. Diharapkan dengan adanya video tersebut, wisata dan budaya di Desa Mranggen dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ITB AAS Indonesia dilaksanakan di Desa Mranggen, Kabupaten Klaten. Beberapa program kerja yaitu Survei UMKM di bidang produksi olahan makanan, *Workshop* Kewirausahaan, Sarasehan UMKM bersama ibu-ibu PKK RW 15, Kegiatan Kader Posyandu, Videografi Promosi Wisata Budaya.

Tujuan utama dari semua program kerja yang dilaksanakan ini adalah untuk membuat masyarakat yang ada di Desa Mranggen menjadi lebih produktif dengan mengembangkan sumber alam yang berlimpah di desa, contohnya banyak sekali terciptanya eko wisata dari alam yang harus dikembangkan menjadi pariwisata yang menarik dan memiliki ciri khas tersendiri dari Desa Mranggen, mengembangkan lagi kinerja UMKM di desa tersebut dari segi produksi, pengemasan hingga pemasaran produk sesuai dengan SOP ( *Standart Operasional Product* ).

**DAFTAR PUSTAKA**

Nuramalia, et al. 2020. Mudah Memahami Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Sri Handini, et al. 2019. Manajemen UMKM dan Koperasi. Surabaya: Unitomo Press.

Sugiyono. 2018. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung:CV Alfabeta

Sujono. 2017. Mengembangkan Potensi Masyarakat di Desa/Kelurahan. Yogyakarta: Deepublish.

Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

**LAMPIRAN**

**FOTO KEGIATAN**

- 1) Survey UMKM di bidang produksi olahan makanan



- 2) Workshop Kewirausahaan



- 3) Sarasehan UMKM Bersama Ibu-Ibu PKK RW 15



4) Kegiatan Kader Posyandu Desa

